



MODITI

PROFIL INDUSTRI KIMIA

ASPEK INDUSTRI DAN PEMASARAN CAPROLACTAM DI INDONESIA

**2. LIST OF IMPORTERS FOR THE SELECTED PRODUCT: 293371 6- HEXANELACTAM "EP SILON-CAPROLACTAM"**

**HEXANELACTAM EPSILON-CAPROLACTAM**  
HS CODE 293371 6

Dari hasil pemantauan BIZTEKA, selama tahun 2021 – 2025 impor dari produk yang masuk ke dalam HS Code (Produk): 293371 6- HEXANELACTAM "EP SILON-CAPROLACTAM" dilakukan oleh banyak negara.

Nilai impor produk HS Code 293371 tahun 2021 hingga 2025 terlihat mengalami penurunan, berikut tahun 2021 nilai impornya senilai US\$ 1.914.400. Pada tahun 2022 turun 0,27%, menjadi senilai US\$ 1.909.029. Pada 2023 nilainya kembali turun yakni 25,37% atau senilai US\$ 1.403.364. Pada tahun 2024 juga nilainya naik 7,79%, menjadi senilai US\$ 1.505.634 dan tahun 2025 nilai imporannya senilai US\$ 120.362.

Jerman, Taipei, dan China menjadi tiga negara importir terbesar yang mendominasi produk HS Code 293371 dalam lima tahun terakhir dari tahun 2021 hingga 2025.

Pada tahun 2021 nilai impor negara Jerman tercatat sebesar US\$ 423.703, naik 22,52% pada 2022 menjadi senilai US\$ 510.217. Tahun 2023 nilainya turun 41,31% menjadi senilai US\$ 493.365. Tahun 2024 nilainya kembali naik 4,51% menjadi senilai US\$ 498.489 dan di 2025 nilainya US\$ 498.621 atau turun 16,89% dari tahun 2024.

Peningkatkan impor terbesar diperoleh Taipei dengan nilai impor tahun 2021 sebesar US\$ 246.510, turun 6,54% tahun 2022 menjadi sebesar US\$ 232.672. Tahun 2023 nilai impor Taipei (Produk: HS 293371) sebesar US\$ 176.759 atau turun 34,46% dari tahun sebelumnya, dan tahun 2024 nilainya meningkat 33,67% menjadi US\$ 235.983, dan tahun 2025 nilai imporannya belum diketahui.

Selanjutnya China sebagai negara importir produk 293371 terbesar ketiga dengan nilai tahun 2021 sebesar US\$ 174.380, turun 15,47% tahun 2022 menjadi sebesar US\$ 147.515. Tahun 2023 kembali meningkat 50,01% menjadi sebesar US\$ 220.657, kembali turun 16,62% tahun 2024 sebesar US\$ 227.236. Tahun 2025 nilainya kembali turun 25,92% menjadi sebesar US\$ 168.316.

**2. PERMINTAAN BAHAN KIMIA SIKLOHEKSANA (CYCLOHEXANE) MENINGKAT DITUTUPI EKONOMI GLOBAL TIDAK MENENTU**

Melihat kondisi ekonomi global saat ini merupakan ketidakpastian, seperti permintaan bahan kimia Sikloheksana (Cyclohexane) di Indonesia selama periode 2021 – 2025 justru mengalami peningkatan. Berikut pada tahun 2025 angka tahun kimia Sikloheksana volumenya cukup tinggi.

Asosiasi Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil (IASKIF) melaporkan meningkatnya permintaan bahan baku, seperti pengapung pengapung (spigot), seperti impor bahan kimia Sikloheksana ke Indonesia justru meningkat. Hal ini menunjukkan ada sektor industri yang tidak terlalu terpengaruh oleh kondisi saat ini.

Masyarakat ada beberapa industri yang menggunakan produk tersebut, seperti industri kaca, busi, mesin pelat, panel, alat uji, mesin, dan dalam tiga tahun terakhir telah terjadi peningkatan nilai impor. Untuk industri kaca pada tahun 2025 diperkirakan kembali meningkat seiring meningkatnya harga modal.

Sementara itu pelaku usaha menggunakan permintaan bahan kimia Sikloheksana diperkirakan akan meningkat pada tahun 2025, seiring meningkatnya sektor industri. Tetapi bila situasi pasokan tidak stabil, dimana pemenuhan semakin rendah atau pasokan baru saja didapat pasokan, maka akan menimbulkan ketidakpastian dalam kegiatan perdagangan.

Salah satu faktor pendorong tersebut, akan mempengaruhi nilai tidak pemenuhan barang (spigot), harga minyak dunia dan gas alam LNG semakin meningkat. Selain itu pasokan akibat kegiatan perdagangan ekspor – impor yang dilakukan oleh para pengusaha tersebut.

Pada beberapa bahan kimia Sikloheksana belum diproduksi di Indonesia, Sikloheksana (Cyclohexane) merupakan senyawa organik yang termasuk dalam senyawa turunan dari benzena. Cyclohexane yang mempunyai rumus molekul C6H12 merupakan gas pada temperatur kamar dan tekanan atmosfer.

**PRARANCANGAN PABRIK LANTHANUM OXIDE DARI TIN SAND DENGAN KAPASITA 1.400 TON/TAHUN**

**1. PENDAHULUAN**

Volume ekspor tanah Indonesia masih menjadi salah satu yang terbesar di dunia. Industri ekspor tanah Indonesia masih menjadi salah satu yang terbesar di dunia. Industri ekspor tanah Indonesia masih menjadi salah satu yang terbesar di dunia.

Selanjutnya China sebagai negara importir produk 293371 terbesar ketiga dengan nilai tahun 2021 sebesar US\$ 174.380, turun 15,47% tahun 2022 menjadi sebesar US\$ 147.515. Tahun 2023 kembali meningkat 50,01% menjadi sebesar US\$ 220.657, kembali turun 16,62% tahun 2024 sebesar US\$ 227.236. Tahun 2025 nilainya kembali turun 25,92% menjadi sebesar US\$ 168.316.

Volume (Kg)	Value (US\$)
9.249.400	15.327.518
6.445.170	9.973.493
308.344	563.690
82,26	95,482
21,5	47,184
3	1,825
2	295
1	21

Ketergantungan terhadap cukup tinggi dan belum a caprolactam di Indonesia me cukup besar terhadap industri pemakai bahan kimia tersebut di Chips, Tekstil dan ban dan lainnya.

**3. INDUSTRI AROMATIK TAHUN 2028 HADAPI TANTANGAN**

Chlorine utama dalam 2028 berada dalam lima hal yang berkaitan dengan kebutuhan kimia di pasar. Seperti, khususnya senyawa Aromatic dan lain-lain yang meningkatkan harga minyak. Untuk memenuhi level tertinggi dalam pasar ke arah S/2-baru. Kondisi ini berdampak secara signifikan, dan merupakan prospek pertumbuhan ekonomi global yang berkelanjutan di masa depan.

Asosiasi Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil (IASKIF) melaporkan meningkatnya permintaan bahan kimia Sikloheksana ke Indonesia selama periode 2021 – 2025 justru mengalami peningkatan. Berikut pada tahun 2025 angka tahun kimia Sikloheksana volumenya cukup tinggi.

Selain itu, Chlorine menghasilkan produk gas alam cair (LNG), sebagai langkah pencegahan, melalui fasilitas energi dasar. Fasilitas LNG Chlorine akan sekitar 20% pasokan global dan menjadi pasokan utama kebutuhan energi Asia dan Eropa.

Selain itu, Chlorine menghasilkan produk gas alam cair (LNG), sebagai langkah pencegahan, melalui fasilitas energi dasar. Fasilitas LNG Chlorine akan sekitar 20% pasokan global dan menjadi pasokan utama kebutuhan energi Asia dan Eropa.

Selain itu, Chlorine menghasilkan produk gas alam cair (LNG), sebagai langkah pencegahan, melalui fasilitas energi dasar. Fasilitas LNG Chlorine akan sekitar 20% pasokan global dan menjadi pasokan utama kebutuhan energi Asia dan Eropa.

Melihat situasi ini pemerintah mengajak pengusaha mencari caprolactam dinegara-negara yang tidak terganggu oleh kondisi ekonomi global saat ini.

Salah satu faktor pendorong tersebut, akan mempengaruhi nilai tidak pemenuhan barang (spigot), harga minyak dunia dan gas alam LNG semakin meningkat. Selain itu pasokan akibat kegiatan perdagangan ekspor – impor yang dilakukan oleh para pengusaha tersebut.

Salah satu faktor pendorong tersebut, akan mempengaruhi nilai tidak pemenuhan barang (spigot), harga minyak dunia dan gas alam LNG semakin meningkat. Selain itu pasokan akibat kegiatan perdagangan ekspor – impor yang dilakukan oleh para pengusaha tersebut.

Salah satu faktor pendorong tersebut, akan mempengaruhi nilai tidak pemenuhan barang (spigot), harga minyak dunia dan gas alam LNG semakin meningkat. Selain itu pasokan akibat kegiatan perdagangan ekspor – impor yang dilakukan oleh para pengusaha tersebut.

Salah satu faktor pendorong tersebut, akan mempengaruhi nilai tidak pemenuhan barang (spigot), harga minyak dunia dan gas alam LNG semakin meningkat. Selain itu pasokan akibat kegiatan perdagangan ekspor – impor yang dilakukan oleh para pengusaha tersebut.



## DAFTAR ISI

# BIZTEKA

## INDUSTRI & KOMODITI

125 / Maret / 2026

### OPINI BIZTEKA

UPAYA KEMANDIRIAN ENERGI INDONESIA, JAUH PANGGANG DARI API ? \_\_\_\_\_ 1

### PROFIL INDUSTRI KIMIA

<b>PROSPEK INDUSTRI DAN PASAR CAPROLACTAM DI INDONESIA</b>	<b>3</b>
- PENDAHULUAN	3
- DESKRIPSI PRODUK	4
- PROSES PRODUKSI	5
- MINAT INVESTASI	6
- PERKEMBANGAN IMPOR	6
- PERKEMBANGAN EKSPOR	9
- PERKEMBANGAN SUPPLY/ KONSUMSI	9
*Konsumsi Menurut Industri Pemakai	10
*Konsumsi Oleh Industri Nylon Chips	11
*Produksi Nylon Chips	13
*Konsumsi oleh Industri Lainnya	21
- SISTEM DISTRIBUSI	22
*Produk Impor	22
*Harga Caprolactam	23
- KEBIJAKAN PEMERINTAH	23
*Kebijakan Dalam Bidang Investasi	23
*Kebijakan Dalam Bidang Impor	23
- PROYEKSI KONSUMSI CAPROLACTAM OLEH INDUSTRI PEMAKAI	23
*Industri Tekstil Dan Produk Tekstil (TPT) Menilai Tahun 2026 Sebagai Momentum Transisi	26
*Industri Ban Indonesia Tahun 2026 Memiliki Potensi Pertumbuhan	29
*Industri Kimia Adhesive (Perekat) Dan Sealant Tahun 2026 Diproyeksikan Tumbuh Positif	30
- KEBIJAKAN DORONG INVESTASI	33
- KESIMPULAN	34

### PROFIL PERUSAHAAN

PT. FILAMENDO SAKTI \_\_\_\_\_ 35

### BISNIS & ANALISA

#### SEKTOR INDUSTRI KIMIA

1. INDONESIA MENJADI PASAR POTENSIAL PHENOL DUNIA	37
2. PERMINTAAN BAHAN KIMIA SIKLOHEKSANA (CYCLOHEXANE) MENINGKAT DISITUASI EKONOMI GLOBAL TIDAK MENENTU	41
3. INDUSTRI AROMATIK TAHUN 2026 HADAPI TANTANGAN	45
4. PEMBANGUNAN PABRIK AMONIUM NITRAT 2024 SILAM MULAI MENUNJUKAN DAMPAK POSITIF	49



5. PEMERINTAH MELALUI DANANTARA INDONESIA DAN INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY (INA) KUCURKAN USD 200 JUTA BANGUN PABRIK CAUSTIC SODA \_\_\_\_\_ 52
6. PT. BINTANG MITRA SEMESTARAYA (BMSR) BANGUN PABRIK HYDROGEN PEROXIDE DI INDONESIA \_\_\_\_\_ 56
7. DAMPAK PENUTUPAN SELAT HORMUZ BAGI INDUSTRI DI DALAM NEGERI \_\_\_\_\_ 59

### INFO TAMBAHAN

1. IMPORTER HS CODE 1520.00.10 (CRUDE GLYCERINE) SELAMA BULAN DESEMBER 2024 \_\_\_\_\_ 64
2. LIST OF IMPORTERS FOR THE SELECTED PRODUCT: 293371 6-HEXANELACTAM "EPSILON-CAPROLACTAM" \_\_\_\_\_ 66

### INFO BIZTEKA

<b>PRARANCANGAN PABRIK LANTHANUM OXIDE DARI TIN SAND</b>		
<b>DENGAN KAPASITAS 1.400 TON/TAHUN</b>		<b>69</b>
1. PENGANTAR _____	69	4. ASPEK KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN _____
2. URAIAN PROSES DAN BAHAN BAKU _____	71	92
2.1. Uraian Proses _____	71	5. ORGANISASI PERUSAHAAN _____
2.1.1. Proses Pemisahan Mineral _____	72	96
2.1.2. Ekstraksi Mineral Monasit _____	73	5.1. Bentuk Perusahaan _____
2.1.3. Reaksi Thorium _____	74	96
2.1.4. Reaksi Lantanum _____	76	5.2. Struktur Organisasi _____
2.2. Spesifikasi Bahan _____	77	97
2.2.1. Bahan Baku _____	77	6. EVALUASI EKONOMI _____
2.2.2. Bahan Pembantu _____	78	98
2.2.3. Produk Antara _____	80	6.1. Modal Tetap _____
2.2.4. Produk Samping _____	80	98
3. UTILITAS _____	82	6.2. Penjualan (Sales) _____
3.1. Unit Penyediaan dan Pengolahan Air _____	82	99
3.1.1. Kebutuhan Air _____	82	6.3. Biaya Produksi _____
3.1.2. Sumber Air _____	85	99
3.1.3. Boiler _____	86	6.4. Modal Kerja _____
3.1.4. Cooling Tower _____	87	100
3.2. Unit Penyedia Udara Instrumen _____	87	6.5. Pengeluaran Umum _____
3.3. Unit Pembangkit dan Pendistribusian Tenaga Listrik _____	89	101
3.3.1. Kebutuhan Listrik _____	89	6.6. Analisis Keuntungan _____
3.3.2. Diesel Emergency Generator _____	89	101
3.4. Unit Pengolahan Limbah _____	90	6.7. Analisis Kelayakan _____
3.4.1. Limbah Cair dan Sistem Pengolahan Limbah Cair _____	90	101
3.4.2. Limbah Gas _____	92	6.7.1. Return of Investment (ROI) _____
3.4.3. Limbah Padat dan Sistem Pengolahan Limbah Padat _____	92	102
		6.7.2. Payout Time (POT) _____
		102
		6.7.3. Faktor Lang _____
		103
		6.7.4. DCFRR (Discounted Cash Flow Rate of Return) _____
		103
		6.7.5. Breakeven Point (BEP) dan Shutdown Point (SDP) _____
		104
		7. KESIMPULAN _____
		106